

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari permasalahan dalam penelitian, dan selanjutnya pada bagian akhir bab ini akan dikemukakan saran-saran metodologis dan praktis yang dapat berguna bagi penelitian yang akan dengan topik yang sama.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku seksual anak umum terjadi pada kelompok anak usia sekolah 6-12 tahun. Perilaku seksual anak usia 6-12 tahun muncul dalam frekuensi yang berbeda-beda.
2. Berdasarkan domain perilaku seksual anak usia sekolah dasar di SDN X Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, didapati bahwa domain *exhibitionism* yaitu sengaja memperlihatkan tubuhnya kepada anak-anak yang lain/kepada orang dewasa termasuk dalam domain dengan *mean* tertinggi dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya. Lebih lanjut, aspek yang memiliki nilai *mean* terendah adalah *sexual interest*. *Sexual interest* merupakan ketertarikan anak terhadap hal yang berkaitan dengan seksual, sehingga anak akan sangat penasaran dan terbuka mengenai permasalahan seksual.
3. Perilaku seksual anak jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia dan kelas anak disekolah diperoleh bahwa terdapat perbedaan frekuensi perilaku seksual yang muncul pada anak

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut saran-saran metodologis yang peneliti ajukan sebagai bahan pertimbangan untuk selanjutnya.

1. Pada penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat berbagai perilaku seksual anak yang muncul dalam frekuensi yang berbeda. Namun beberapa perilaku dinyatakan tidak pernah muncul oleh responden selama 6 bulan terakhir. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian serupa, diharapkan dapat melihat penyebab lebih lanjut tidak munculnya perilaku seksual pada anak.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menambah kajian tokoh-tokoh serta penelitian lain terkait perilaku seksual anak usia sekolah. Hal ini bertujuan untuk memperluas kemungkinan-kemungkinan yang menyebabkan perilaku seksual anak pada usia sekolah muncul.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi orang tua dan pihak sekolah diharapkan dapat memberikan informasi dan memperluas pengetahuan mengenai perilaku seksual anak usia sekolah. Sehingga dapat meminimalisir terjadinya perilaku-perilaku seksual yang menyimpang di kemudian hari.
2. Bagi praktisi psikologi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terutama bidang perkembangan anak, khususnya perilaku seksual anak. Selanjutnya diharapkan penelitian ini sebagai referensi untuk dapat melakukan penelitian lebih luas mengenai perilaku seksual anak usia sekolah.